

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fadlullah. 2014. Faktor Pendorong Perilaku Diet Tidak Sehat Pada Mahasiswi. *Ejournal Psikologi*, Vol 2, No 2: 163-170, 2014.
- Akbar, B. 2010. Tumbuhan Dengan Kandungan Senyawa Aktif Yang Berpotensi Sebagai Bahan Antifertilitas. Adabia Press. Jakarta.
- Alarcon-Aguilar, F., Vega-Avila, E., Alamanza-Perez, J., ValescoLezama, R., Vazquez-Carrilo, L., Ramon-Ramos, R. 2006. Hipoglycemic Effect of *Plantago mayor* L. Seeds in Healthy and Alloxan Diabetic Mice. *Proceedings West. Pharmacol. Soc.* Pp. 51-54.
- Al-Haija, Rania Wasef Mostafa. 2011. Main Causes of Infertility among Men Treated at Razan Centers in West Bank:Retrospective Study. Thesis , An-Najah National University Faculty of Graduate Studies.
- American Diabetes Association (ADA). (2014). Diagnosis and Clasification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*. Jan: 34 (suppl 1): S62-S69, doi: 10.2337/dc11-S062, PMID: PMC3006051.
- American Diabetes Association (ADA). 2009. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus, *Diabetes Care*,27 (1), S5-S10.
- American Heart Association (AHA). 2012. Understand Your Risk for Diabetes. www.heart.org/HEARTORG/Conditions/Diabetes/UnderstandYourRiskforDiabetes/Understand-Your-Risk-for-Diabetes.UCM.002034.Article.jsp
- Andriyani dkk. 2019. Uji Aktivitas Antidiabetes dan Antioksidan Kombinasi Ekstrak Etanol Herba Sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness) dan Daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) pada Tikus Diabetes Melitus yang Diinduksi Alloxan. *IJMS – Indonesian Journal On Medical Science* 6(1):14-20.
- Anonimus, 2010, Morfologi Labu Kuning, http://kambing.ui.ac.id/bebas/v12/artikel/ttg_tanaman_obat/depkes/buku1/1-092.pdf.
- Arum S.S dkk. 2010. Studi Glukomanan Sebagai Alternatif Pencegahan Diabet. Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Brawijaya. Malang.
- Brownlee M. 2001. Biochemistry and molecular cell biology of diabetic complications. *Nature*, 414(6865), 813-820. DOI: 10.1038/414813a

- Canadian Diabetes Association (CDA). (2013). Definition, Classification and diagnosis of Diabetes, Prediabetes and metabolic syndrome, Canadian Journal of Diabetes, Vol 37: S8-S11.
- Departemen Kesehatan RI. 2000. DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan). Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Dian. 2006. Pengaruh Pemberian Jus Buah Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*) Terhadap Jumlah Spermatozoa Mencit Strain *Balb/c* Jantan Yang Dipapar Asap Rokok. Artikel Ilmiah. FK Universitas Diponegoro.
- Dipiro JT et all. 2008. Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach. 7th ed. New York: McGraw Hill.
- Donowarti dan Handoyo. 2015. Uji In Vivo Tepung Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) Sebagai Bahan Tambahan Pangan Pada Mie Basah Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. 677-684.
- Dostal, L. A., Paul, J., dan Charles, E. R, 2001, Repeated Analysis of Semen Parameters in Beagle Dogs during a 2-Year Study with the HMG-CoA Reductase Inhibitor, Atorvastation, Toxicological Sciences, 61 : 128-134.
- Eddyman W. Ferial. 2012. Gizi Infertilitas dan Penanganannya. FMIPA UNHAS Makassar.
- Ehsa. (2010). Diabetes Melitus. <http://ehsablog.com/diabetes-melitus-dm.html>.
- Fathmi, A. 2012. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gardjito.2006. Labu Kuning Sumber Karbohidrat Kaya Vitamin A. Tridatu Visi Komunika. Yogyakarta.
- Goldenberg, R., Mikalachki, A., Prebtani., Punthakee, Z. (2013). Reducing the Risk of Developing Diabetes. Canadian Diabetes Association Clinical Practice Guidelines Expert Committee, Canadian Journal of Diabetes Volume 13.
- Hendra Stevani. 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi - Praktikum Farmakologi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hendrasty, H.K, 2003. Tepung Labu Kuning Pembuatan dan Pemanfaatannya. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayah, R., 2010. Manfaat dan Kandungan Gizi Labu Kuning (Waluh). <Hhttp://www.Borneotribune.com>

- Hidayat, R., 2013, "Tanaman Porang", Graha Ilmu, Yogyakarta
- Jafar N. (2010). "HIPERTENSI". Program Studi Ilmu Gizi, FKM Universitas Hasanuddin. Makasar
- Jordan, E.L dan Verna, P.S., 1980, Chordate Zoology, S, Chand Company Ltd, Rm Nagar, New Delhi
- Kamsiati, E. 2010. Labu Kuning Untuk Bahan Fortifikasi Vitamin A. <http://118.98.220.106/senayan/index.php?p=fstream&fid=1923>.
- Keithy et all. (2013). Safety and efficacy of glucomannan for weight loss in overweigh and moderately obese adults. Journal of Obesity.
- Kim YI, Lee FN, and Choi WS. Insulin Regulation of Sceletal Muscle PDK4 mRNA Expression is Impaired in Acute Insulin Resistant state. Diabetes. 2006; 55(8): 2311-2317.
- Kristianti, Ni Madw Nitya. 2018. Pengaruh Substitusi Terigu Dengan Tepung Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) Terhadap Karakteristik Jajanan Tradisional Kue Putu Ayu. Skripsi. Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar.
- Lenzen, S. 2007. The mechanisms of alloxan and streptozotocin induced diabetes. clinical and experimental diabetes and metabolism. 51: 216-226.
- Mascarenhas. Maya N. et al.2012.National. Regional. and Global Trends in Infertility Prevalence Since 1990: A Systematic Analysis of 277 Health Surveys. PLOS Medicine.
- National Institute for Diabetes and Digestive and Kidney Diseases (NIDDK). (2014). Cause of diabetes. NIH Publication.
- PERKENI. 2011. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: Perkeni.
- Pujimulyani, Dwiwati. 2009. Teknologi Pengolahan Sayur-sayuran dan Buah-buahan. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Rodriguez-Amaya, D. B., Kimura, M., Godoy, H. T., and Amaya-Farfan, J. 2008. Updated Brazilian Database on Food Carotenoids: Factors Affecting Carotenoids Composition. J Food Compost Anal. 21: 445–463.
- Rugh, R., 1968, The Mouse: Its Reproduction and Development, Burgess Publishing Company, Mineapolis, USA
- Rusmiati. 2007. Pengaruh Ekstrak Metanol Kulit Kayu Durian (*Durio zibethinus* Murr) Pada Struktur Mikroanatomi Ovarium dan Uterus Mencit (*Mus musculus* L.) betina. Sains Terap Kim Vol. 4, No. 5.

- Santoso. Eli Budi dkk. 2013. "Pengaruh Penmbahan Berbagai Jenis Dan Konsentrasi Susu Terhadap Sifat Sensoris Dan Sifat Fisikokimia Puree Labu Kuning (*Cucurbita moschata*)". *Jurnal Teknosains Pangan*, Vol2. No.3:15- 26.
- Sedigheh. A., Jamal. M.S., Mahbubeh. S., Somayeh. K., Mahmoud. R, Azadeh. A., and Fatemeh. S. 2011. Hypoglycaemic and Hypolipidemic Effects of Pumpkin (*Cucurbita Pepo* L.) on Alloxan-Induced Diabetic Rats. *J Pharm Pharm.* 23: 2620- 2626.
- Sood, Baker and Craig. 2008. Effect of Glucomannan on Plasma Lipid and Glucose Concentrations, Body Weight and Blood Pressure: Systemic Review and Meta-Analysis. *Am. J. of Clinical Nutr.* 88:1167–1175.
- Steel RGD dan J Torrie, 1991, Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometric, Alih Bahasa Bambang Sumantri, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 51-62.
- Subekti, I. (2009). Neuropati Diabetik. In A. W. Sudoyo, B. Setiyohadi, I. Alwi, M. S. K & S. Setiati. *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. Jakarta: Penerbit FK UI.
- Sudoyo AW dkk. 2007. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi ke-4. Jilid III. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- Sugiarto, BW & Suprihatin. 2012. Kepatuhan Kontrol dengan Tingkat Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Bapitis Kediri. *Jurnal STIKES*. 5(2):214.
- Sumarwoto, 2006, "Review : Kandungan Mannan Pada Tanaman Iles-Iles (*Amorphophallus Muelleri* Blume)", *Bioteknologi*, Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Yogyakarta.
- Suni dkk. 2017. Pengaruh Pemberian Tepung Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) Terhadap Kadar SGPT Pada Tikus (*Rattus norvegicus*) Strain Wistar DM Tipe 2. *Nursing News* 2(2):595-606.
- Suparni, I. dan Wulandari. 2012. *Herbal Nusantara : 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia*. ANDY Yogyakarta, Yogyakarta.
- Suprapti, M.L., 2005. *Teknologi Pengolahan Pangan : Manisan Kering Jambu Mete*. Kanisius. Yogyakarta.
- Syaefulloh, S. 1990. Studi karakteristik Glukomannan dari sumber "Indigenous" iles-iles (*Amorphophallus onchophyllus*) dengan variasi proses pengeringan dan basis perendaman [Tesis]. IPB. Bogor.

- Tanagho, Emil A., Jack. & W. McAninch. 2008. *Smith's General Urology*. New York. The Mc. Graw-Hill Companies.
- Tensiska. 2008. *Serat Makanan*. Jurusan Teknologi Industri Pangan. Fakultas Industri Pertanian. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Tourniaire, F., et all. 2009. Beta-carotene Conversion Product And Their Effects On Adipose Tissue. *Genes Nutr*. 3: 179-187.
- Vuksan, V., Sievenpiper, J.L., Owen, R., Swilley, J.A., Spadafora, P., Jenkins, D.J.A, Vidgen, E., Brighenti, F., Josse, R.G. Leiter, L.A., Xu, Z., and Novokmwt, R. 2000. Beneficial Effects of Viscous Dietary Fiber From Konjac-Mannan in Subject With the Insulin Resistance Syndrome. *Diabetes Care*, 23(1):9-14.
- Wahyuni, Diah. 2017. Tepung Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) Menurunkan Kadar Glukosa Darah Tikus Model Sindroma Metabolik. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2(1):11-16.
- Wein, Kavoussi., Novick., Partin. & Peters. 2012. *Campbell-Wash Urology*. Ten edition. United States of America. Elsevier Saunders.
- Widjanarko. 2014. *Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol.2 No.1 :Pengaruh Lama Penggilingan Tepung Porang (Amorphophallus Muelleri Blume) dengan Metode Ball Mill Terhadap Sifat Fisik Dan Kimia Tepung Porang*. FTP Universitas Brawijaya. Malang.
- World Health Organization. (2014). *Prevention of Blindness from Diabetes Mellitus: Report of a WHO consultation in Geneva, Switzerlan 9-11 November 2005*. Jenewa: WHO.
- Zegers-Hochschild F., Adamson GD., de Mouzon J. Ishihara O., Mansour R. et a.l. 2009. The International Committee for Monitoring Assisted Reproductive Technology (ICMART) and the World Health Organization (WHO) revised glossary on ART terminology. *Hum Reprod*. 24, pp. 2683-2687.
- Zhang, Y.Q., Xie, B.J., and K. Gan. 2005. Advance in the application of konjac glucomannan and its derivatives. *Carbohydrates Polymer* 60:27-31.



FORM SKBIO.05

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mohammad Takbir Aidil Fitri
NIM : 192509008
Judul Skripsi : Potensi Pemberian Tepung Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) Tepung Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) Dan Kombinasi Kedua Tepung Terhadap Viabilitas Spermatozoa Mencit Putih (*Mus musculus*) Yang Hiperglikemia
Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Sukarjati, M.Kes

No	Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	12 Agustus 2020	Penentuan Judul	
2.	19 Agustus 2020	Latar Belakang	
3.	07 Oktober 2020	Kerangka Pemikiran	
4.	07 Oktober 2020	Metode Penelitian	
5.	18 November 2020	Bab I Pendahuluan	
6.	24 November 2020	Bab II Tinjauan Pustaka	
7.	31 Januari 2021	Bab III Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	
8.	17 Februari 2021	Bab IV Materi dan Metode Penelitian	
9.	02 Maret 2021	Bab V Hasil Penelitian	
10.	16 Juli 2021	Bab VI Pembahasan	
11.	17 Juli 2021	Bab VII Penutup	
12.	28 Juli 2021	Daftar Pustaka dan Lampiran	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains Teknologi

Dr. Diah Karunia Binawati, M.Si
NIP. 19620408 199202 2 001

Pembimbing

Dr. Dra. Sukarjati, M.Kes
NIP. 19640526 198903 7 002




FORM SKBIO.09

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

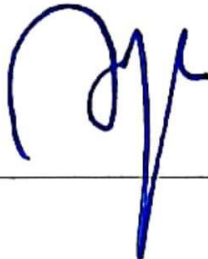
Dosen Pembimbing dan Penguji dibawah ini telah menyetujui atas pebaikan naskah skripsi yang dilakukan oleh :

Nama : Mohammad Takbir Aidil Fitri
NIM : 192509008
Prodi : Biologi
Judul Skripsi : Potensi Pemberian Tepung Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) Tepung Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) Dan Kombinasi Kedua Tepung Terhadap Viabilitas Spermatozoa Mencit Putih (*Mus musculus*) Yang Hiperglikemia

DOSEN PEMBIMBING

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Dra. Sukarjati, M.Kes		13-09-2021

DOSEN PENGUJI

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Prof. Dr. Tatang Sopandi, M.P.		16-09-2021

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kadar glukosa darah mencit putih jantan

Kontrol positif	Sebelum induksi aloksan	Setelah induksi aloksan	Setelah intervensi	Penurunan kadar glukosa
1	94	230	77	153
2	90	256	81	175
3	92	301	78	223
4	98	224	88	136
5	96	266	72	194
Rerata	94	255,4	79,2	176,2
Kontrol negatif	Sebelum induksi aloksan	Setelah induksi aloksan	Setelah intervensi	Penurunan kadar glukosa
1	90	281	280	1
2	93	280	278	2
3	97	287	282	5
4	91	277	280	-3
5	88	276	276	0
Rerata	91,8	280,2	279,2	1
Tepung labu kuning	Sebelum induksi aloksan	Setelah induksi aloksan	Setelah intervensi	Penurunan kadar glukosa
1	98	287	186	101
2	90	268	137	131
3	95	280	126	154
4	93	254	113	141
5	99	276	132	144
Rerata	95	273	138,8	134,2
Tepung porang	Sebelum induksi aloksan	Setelah induksi aloksan	Setelah intervensi	Penurunan kadar glukosa
1	99	297	93	204
2	87	260	80	180
3	95	255	83	172
4	88	207	104	103
5	92	229	114	115
Rerata	92,2	249,6	94,8	154,8

Kombinasi kedua tepung	Sebelum induksi aloksan	Setelah induksi aloksan	Setelah intervensi	Penurunan kadar glukosa
1	99	289	80	209
2	89	241	87	154
3	95	217	104	113
4	87	311	115	196
5	97	238	113	125
Rerata	93,4	259,2	99,8	159,4

Lampiran 2. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* pada Kadar Glukosa Darah Mencit

Tests of Normality

PERLAKUAN	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KADAR GLUKOSA						
Sebelum Induksi Aloksan (Kontrol Positif)	.136	5	.200*	.987	5	.967
Setelah Induksi Aloksan (Kontrol Positif)	.194	5	.200*	.937	5	.648
Setelah Perlakuan (Kontrol Positif)	.181	5	.200*	.969	5	.871
Sebelum Induksi Aloksan (Kontrol Negatif)	.192	5	.200*	.961	5	.814
Setelah Induksi Aloksan (Kontrol Negatif)	.227	5	.200*	.916	5	.503
Setelah Perlakuan (Kontrol Negatif)	.237	5	.200*	.961	5	.814
Sebelum Induksi Aloksan (Tepung Labu Kuning)	.193	5	.200*	.957	5	.787
Setelah Induksi Aloksan (Tepung Labu Kuning)	.194	5	.200*	.963	5	.831
Setelah Perlakuan (Tepung Labu Kuning)	.241	5	.200*	.876	5	.290
Sebelum Induksi Aloksan (Tepung Porang)	.201	5	.200*	.946	5	.705
Setelah Induksi Aloksan (Tepung Porang)	.230	5	.200*	.874	5	.284
Setelah Perlakuan (Tepung Porang)	.226	5	.200*	.922	5	.542
Sebelum Induksi Aloksan (Kombinasi Tepung Labu Kuning dan Tepung Porang)	.221	5	.200*	.915	5	.501
Setelah Induksi Aloksan (Kombinasi Tepung Labu Kuning dan Tepung Porang)	.279	5	.200*	.912	5	.479
Setelah Perlakuan (Kombinasi Tepung Labu Kuning dan Tepung Porang)	.206	5	.200*	.891	5	.364

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 3. Paired Sample T Test (Uji T Berpasangan) Kadar Glukosa Mencit

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM INDUKSI ALOKSAN - SETELAH INDUKSI ALOKSAN	-1.668E2	29.82309	5.96462	-179.11037	-154.48963	-27.965	24	.000

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM PERLAKUAN - SETELAH PERLAKUAN	1.2172E2	69.54646	13.90929	93.01263	150.42737	8.751	24	.000

Lampiran 4. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* pada Penurunan Kadar Glukosa Mencit

Tests of Normality							
	KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENURUNAN KADAR GLUKOSA	Kontrol Positif	.152	5	.200 [*]	.984	5	.952
	Kontrol Negatif	.166	5	.200 [*]	.989	5	.977
	Tepung Labu Kuning	.237	5	.200 [*]	.894	5	.376
	Tepung Porang	.253	5	.200 [*]	.900	5	.411
	Tepung Kombinasi	.206	5	.200 [*]	.914	5	.494

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5. Uji Anova satu arah pada Penurunan Kadar Glukosa Mencit

ANOVA

PENURUNAN KADAR GLUKOSA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	100767.040	4	25191.760	23.847	.000
Within Groups	21127.600	20	1056.380		
Total	121894.640	24			

Lampiran 6. Uji LSD (BNT) pada Penurunan Kadar Glukosa Mencit

Multiple Comparisons

PENURUNAN KADAR GLUKOSA
LSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol Positif	Kontrol Negatif	175.20000 [*]	20.55607	.000	132.3208	218.0792
	Tepung Labu Kuning	42.00000	20.55607	.054	-.8792	84.8792
	Tepung Porang	21.40000	20.55607	.310	-21.4792	64.2792
	Tepung Kombinasi	16.80000	20.55607	.423	-26.0792	59.6792
Kontrol Negatif	Kontrol Positif	-175.20000 [*]	20.55607	.000	-218.0792	-132.3208
	Tepung Labu Kuning	-133.20000 [*]	20.55607	.000	-176.0792	-90.3208
	Tepung Porang	-153.80000 [*]	20.55607	.000	-196.6792	-110.9208
	Tepung Kombinasi	-158.40000 [*]	20.55607	.000	-201.2792	-115.5208
Tepung Labu Kuning	Kontrol Positif	-42.00000	20.55607	.054	-84.8792	.8792
	Kontrol Negatif	133.20000 [*]	20.55607	.000	90.3208	176.0792
	Tepung Porang	-20.60000	20.55607	.328	-63.4792	22.2792
	Tepung Kombinasi	-25.20000	20.55607	.234	-68.0792	17.6792
Tepung Porang	Kontrol Positif	-21.40000	20.55607	.310	-64.2792	21.4792
	Kontrol Negatif	153.80000 [*]	20.55607	.000	110.9208	196.6792
	Tepung Labu Kuning	20.60000	20.55607	.328	-22.2792	63.4792
	Tepung Kombinasi	-4.60000	20.55607	.825	-47.4792	38.2792
Tepung Kombinasi	Kontrol Positif	-16.80000	20.55607	.423	-59.6792	26.0792
	Kontrol Negatif	158.40000 [*]	20.55607	.000	115.5208	201.2792
	Tepung Labu Kuning	25.20000	20.55607	.234	-17.6792	68.0792
	Tepung Porang	4.60000	20.55607	.825	-38.2792	47.4792

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 7. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* pada Viabilitas Spermatozoa Mencit

Tests of Normality

Perlakuan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Viabilitas	1	.203	5	.200 [*]	.978	5	.925
	2	.175	5	.200 [*]	.974	5	.899
	3	.171	5	.200 [*]	.989	5	.978
	4	.221	5	.200 [*]	.915	5	.501
	5	.185	5	.200 [*]	.980	5	.937

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8. Uji Anova satu arah pada Viabilitas Spermatozoa Mencit

ANOVA

Viabilitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	968.160	4	242.040	17.142	.000
Within Groups	282.400	20	14.120		
Total	1250.560	24			

Lampiran 9. Uji LSD (BNT) pada Viabilitas Spermatozoa Mencit

Multiple Comparisons

Viabilitas LSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	-18.800 [*]	2.377	.000	-23.76	-13.84
	3	-6.200 [*]	2.377	.017	-11.16	-1.24
	4	-9.200 [*]	2.377	.001	-14.16	-4.24
	5	-12.000 [*]	2.377	.000	-16.96	-7.04
2	1	18.800 [*]	2.377	.000	13.84	23.76
	3	12.600 [*]	2.377	.000	7.64	17.56
	4	9.600 [*]	2.377	.001	4.64	14.56
	5	6.800 [*]	2.377	.010	1.84	11.76
3	1	6.200 [*]	2.377	.017	1.24	11.16
	2	-12.600 [*]	2.377	.000	-17.56	-7.64
	4	-3.000	2.377	.221	-7.96	1.96
	5	-5.800 [*]	2.377	.024	-10.76	-.84
4	1	9.200 [*]	2.377	.001	4.24	14.16
	2	-9.600 [*]	2.377	.001	-14.56	-4.64
	3	3.000	2.377	.221	-1.96	7.96
	5	-2.800	2.377	.253	-7.76	2.16
5	1	12.000 [*]	2.377	.000	7.04	16.96
	2	-6.800 [*]	2.377	.010	-11.76	-1.84
	3	5.800 [*]	2.377	.024	.84	10.76
	4	2.800	2.377	.253	-2.16	7.76

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 10. Dokumentasi alat dan bahan penelitian



Kandang mencit putih jantan



Neraca analitik



Pemeriksaan kadar glukosa darah mencit



Pemberian dosis perlakuan



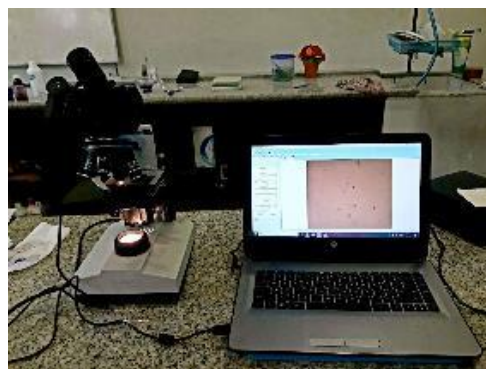
Pemberian dosis secara sonde



Pemberian dosis intraperitoneal



Pembedahan mencit



Pengamatan viabilitas spermatozoa